

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sistem pengendalian internal persediaan barang jadi di CV Surya Perkasa berdasarkan COSO ICIF 2013 dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi. Penerapan sistem pengendalian internal persediaan barang jadi pada CV Surya Perkasa secara umumnya telah menerapkan prinsip-prinsip umum pengendalian internal yang efektif, seperti pemisahan tugas di bagian produksi, pelepasan paving, pemuat dan pengiriman, penetapan tanggung jawab yang memadai, penggunaan dokumen yang memadai seperti adanya penilaian persediaan barang jadi secara FIFO dan pencatatan secara perpetual, pengendalian fisik dan catatan yang akurat, serta verifikasi independen.

Penerapan sistem pengendalian internal persediaan barang jadi berdasarkan teori COSO ICIF 2013 dapat diterapkan dengan baik dan efektif di perusahaan CV Surya Perkasa, berdasarkan kelima komponen yang terdiri dari 17 prinsip COSO ICIF 2013, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Meskipun masih terdapat prinsip 9, 10, dan 11 yang belum berfungsi dengan baik namun dari kelima komponen ini dapat memastikan operasional perusahaan berjalan dengan baik.

Sistem pengendalian internal persediaan barang jadi pada CV Surya Perkasa telah berjalan efektif sesuai dengan prinsip-prinsip umum pengendalian internal. SPI yang diterapkan perusahaan lebih terfokus pada implementasi langsung dalam operasional sehari-sehari, sedangkan pada penerapan COSO ICIF 2013 memberikan gambaran umum terkait pengendalian internal persediaan barang jadi serta adanya penilaian risiko yang lebih mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan SPI berdasarkan COSO ICIF 2013 dapat berjalan menuju ke arah yang lebih baik atau dalam artian bisa berjalan lebih efektif yaitu dengan adanya perbaikan lebih lanjut terhadap kekurangan-kekurangan pengendalian internal persediaan barang jadi. Area

yang memerlukan perbaikan yaitu terutama dalam hal pemeliharaan teknologi informasi, mesin produksi yang digunakan, penentuan tingkat minimum persediaan, dan pengendalian risiko kerusakan barang jadi. Dengan adanya perbaikan yang lebih lanjut ini perusahaan dapat mencapai tujuan yang lebih optimal.

Penerapan SPI di perusahaan menghadapi kendala utama seperti kerusakan pada mesin produksi dan kesehatan pegawai. Mesin yang digunakan hanya mendapatkan perawatan rutin tanpa pernah diganti, menyebabkan penyusutan, penurunan efisiensi, dan seringnya kerusakan, yang mengganggu produksi dan meningkatkan paving yang rusak atau *reject*. Masalah kesehatan pegawai menyebabkan produksi tidak optimal, dan kesulitan merekrut tenaga kerja baru yang sesuai menambah beban kerja pada pegawai yang ada. Prosedur perekrutan yang dipengaruhi oleh budaya kekeluargaan juga memperlambat proses mencari dan merekrut tenaga kerja baru. Oleh karena itu dengan penerapan COSO ICIF 2013 ini, diharapkan dapat memperkecil kemungkinan barang jadi yang rusak atau *reject* dan meningkatkan ketersediaan stok persediaan barang jadi.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini hanya khusus berfokus pada pengendalian internal persediaan barang jadi.
2. Wawancara dan observasi hanya dilakukan pada waktu terbatas, karena mengingat situasi waktu penelitian yang dimiliki.
3. Secara menyeluruh, narasumber yang menjadi respon wawancara penelitian ini memberikan respon positif tetapi karena keterbatasan waktu yang narasumber berikan membuat peneliti susah untuk melakukan konfirmasi lebih lanjut.

### C. Saran

#### 1. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

- a) Penelitian selanjutnya dapat menggunakan beberapa perusahaan dengan tujuan membandingkan praktik-praktik pengendalian persediaan barang jadi yang terjadi.
- b) Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian di masa mendatang dengan tidak hanya khusus berfokus pada pengendalian internal persediaan barang jadi, tetapi juga mengintegrasikan pengendalian internal terkait sistem kas masuk dan keluar. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang efektivitas dan efisiensi keseluruhan sistem pengendalian internal dalam perusahaan.

#### 2. Saran untuk Perusahaan

- a) Perusahaan perlu menetapkan tingkat minimum persediaan barang jadi yang memadai untuk menghindari kekurangan stok sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan lebih lancar dan dapat memaksimalkan peluang permintaan yang ada.
- b) Perusahaan perlu memperkuat pengendalian terhadap risiko kerusakan dan kekurangan stok dengan meningkatkan pemeliharaan rutin pada teknologi perangkat atau mesinnya untuk mencapai tujuan yang lebih optimal.
- c) Perusahaan perlu meningkatkan pengimplementasian strategi pencegahan yang lebih kuat terhadap perubahan regulasi baik secara internal ataupun *eksternal* untuk mengantisipasi dampaknya pada operasional perusahaan.